

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Rerata saturasi oksigen sebelum pemberian *nebulizer* dan *deep breathing* pasien PPOK di RS Paru Jember adalah 92,70.
2. Rerata saturasi oksigen setelah pemberian *nebulizer* dan *deep breathing* pasien PPOK di RS Paru Jember adalah 94,05
3. Ada pengaruh pemberian *nebulizer* dan *deep breathing* terhadap perubahan saturasi oksigen pasien PPOK di RS Paru Jember dengan nilai p-value = 0,001 ( $p < 0,05$ ).

#### 6.2 Saran

##### 6.2.1 Bagi praktisi fisioterapi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan informasi tambahan berbasis data dan teori untuk meningkatkan mutu pelayanan fisioterapi dengan cara membuat standart prosedur dalam melakukan nebulizer dan deep breathing khususnya pada pasien PPOK.

##### 6.2.2 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan berbasis teori untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan untuk meningkatkan mutu pendidikan program studi fisioterapi.

### 6.2.3 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penanganan pasien PPOK dan selalu melakukan konsultasi kepada tenaga kesehatan dalam melakukan treatment pada pasien PPOK.



## Daftar Pustaka

- Amira Permata Sari Tarigan and Juliandi (2018). Pernafasan Pursed Lip Breathing Meningkatkan Saturasi Oksigen Penderita Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) Derajat II'. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 1(2), pp. 39–46.
- Astriani, N.M.D.Y., Dewi, P.I.S. and Yanti, K.H. (2020). Relaksasi Pernafasan dengan Teknik Ballon Blowing terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), pp. 426–435.
- Bakhtiar, A. and Tantri, R.I.E. (2019). Faal Paru Dinamis. *Jurnal Respirasi*, 3(3), p. 89.
- Basuki, N. and Setiawan (2014). Peningkatan Kemampuan Fungsional Penderita PPOM Melalui Program Rehabilitasi Paru Di Rumah Sakit Dan Di Rumah. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 3, pp. 57–63.
- Fadlilah, S., Hamdani Rahil, N. and Lanni, F. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tekanan Darah Dan Saturasi Oksigen Perifer (Spo2). *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, (Spo 2), pp. 21–30.
- GOLD,(2021) 'Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD). Global Strategy for the Diagnosis, Management and Prevention of COPD. Updated 2021. [http://www. goldcopd.org](http://www.goldcopd.org). Accessed January 2022.'
- Jardim, J.R., Camelier, A. and Lundgren, F. (2020). Global strategy for diagnosis, management and prevention of copd 2020 update. *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease*, 1(s/n), pp. 1–141.
- Khotimah, S. (2015). *Modul fisioterapi pada kardiopulmonal*.STIKES AISYIAH.Yogyakarta.
- Koes, I. (2014). *Epidemiologi Penyakit Menular dan Tidak Menular*. Bandung: Alfabeta
- Kuswardani, K., Purnomo, D. and Amanati, S. (2017). Pengaruh Nebulizer, Infra Red dan Chest Therapy terhadap Asma Bronchiale. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi*, 1(1), pp. 49–56.
- Mertha, I.M., Putri, P.J.Y. and Suardana, I. ketut (2018). Pengaruh Pemberian Deep Breathing Exercise Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK. *Jurnal Gema Keperawatan*, (1), pp. 1–9.
- Nurmayanti, N. et al. (2019). Pengaruh Fisioterapi Dada, Batuk Efektif dan Nebulizer terhadap Peningkatan Saturasi Oksigen dalam Darah pada Pasien PPOK. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), pp. 362–

371.

- Oemiyati, R. (2013). *Kajian Epidemiologis Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Samosir, N.R. *et al.* (2018). Pengaruh Pemberian Pursed Lips Breathing dan Six Minute Walking Test Dengan Infra Red dan Six Minute Walking Test Dapat Meningkatkan Kualitas Hidup Pada Kondisi Penyakit Paru Obstruksi Kronik. *Jurnal Ilmiah Fisioterapi ( JIF )* Volume 1 nomor 02
- Setiawan, A., Purwono, J. and Keperawatan Dharma Wacana Metro, A. (2021). Penerapan Fisioterapi Dada Dan Nebulizer Dalam Meningkatkan Saturasi Oksigen Pada Pasien PPOK, *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1).
- Sherwood, L. (2016) *Fisiologi manusia dari sel ke sistem*
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A.D. (2021). Permasalahan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Pada Pekerja. *Jurnal Respirologi Indonesia*, Volume 41(1), pp. 64–73.
- Trisliatanto, D. (2019). *Metodologi Penelitian ; Panduan Lengkap Penelitian dengan Mudah*. I. Yogyakarta.
- Tunik, N.R. and Yuswantoro, E. (2020). Pengaruh Breathing Relaxation Dengan Teknik Ballon Blowing Terhadap Saturasi Oksigen Pasien PPOK. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. Volume 9(2), pp. 193–199.
- Wang, X. *et al.* (2017). ChestX-ray8: Hospital-scale Chest X-ray Database and Benchmarks on Weakly-Supervised Classification and Localization of Common Thorax Diseases. *Computer Vision Foundation*. pp. 2097–2106.
- Yanti, L. (2016). *Modul Praktikum ; Keperawatan Medikal Bedah I: Nebulizer*. Palembang: Akademi Keperawatan Kesdam II/SWJ.
- Yusuf, F. (2018). Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 No. 1.